



Program Keluarga Harapan dan SDGs

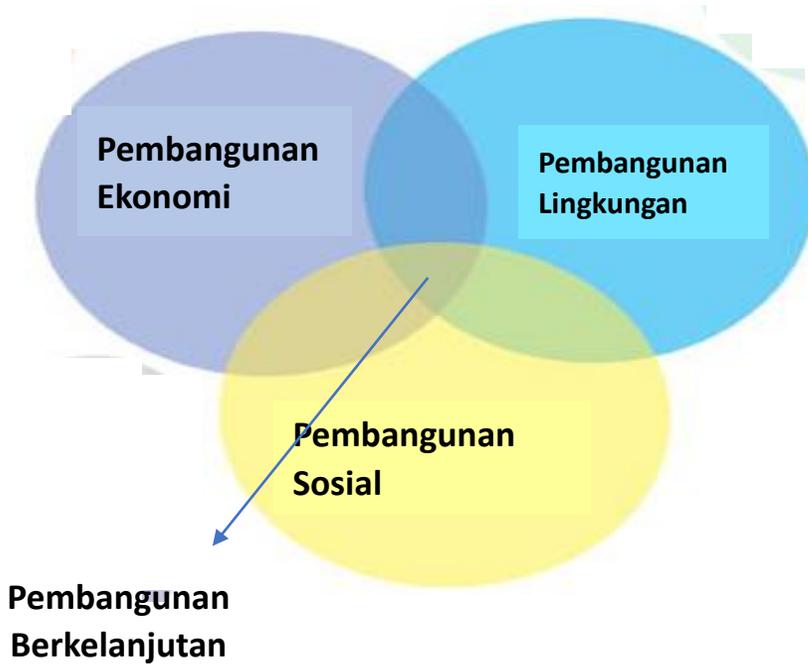
Oleh:

Dr. Ir. Rd. Harry Hikmat, M.Si
Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial

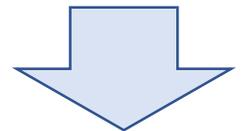
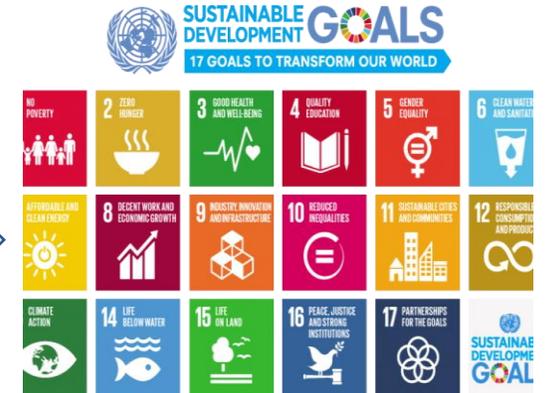
Dalam acara Seminar FKP ke-3

Jakarta, 15 Oktober 2019

Pembangunan Berkelanjutan

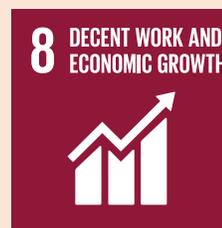


Pembangunan berkelanjutan merupakan interaksi antar pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan pembangunan lingkungan secara berkelanjutan.



Salah satu bukti pemerintah Indonesia dalam menunjukkan keseriusannya pada SDGs

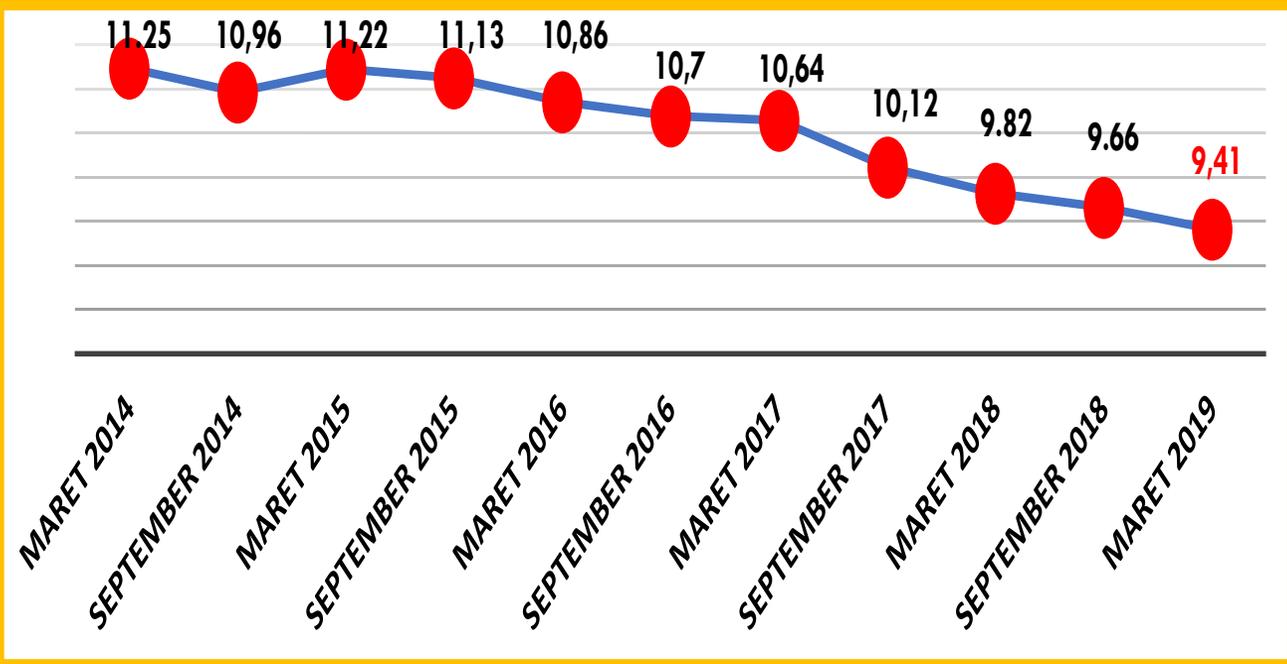
Keberhasilan PKH dalam 10 Poin SDGs



Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimana pun

- Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah penduduk miskin di Indonesia per Maret 2019 mengalami penurunan sebesar 0,41 persen.
- Presentase penurunan kemiskinan turun menjadi 9.41 persen dari 9.82 persen pada Maret 2018. artinya dalam satu tahun, ada 0,41 persen atau 800.000 jiwa masyarakat terentaskan dari kemiskinan.

Periode Maret 2014 - 2019



- Capaian menurunnya angka kemiskinan ini menurut BPS disebabkan:
- ✓ Bansos tunai meningkat 87.6 persen. Jumlah penerima PKH tahun 2017 sebanyak 6 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan meningkat hingga 10 juta KPM tahun 2018.
 - ✓ Pada tahap I bulan Februari dan tahap II bulan April 2019 telah disalurkan bantuan sosial PKH tepat waktu sebanyak 99.99%.
 - ✓ Bantuan sosial PKH diberikan secara terpadu dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Sumber :
Data Sosial Ekonomi Strategis Badan Pusat Statistik (Maret. 2019)



Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan gizi, dan mendorong pertanian yang berkelanjutan

- ✓ Kondisionalitas PKH yang mewajibkan KPM (ibu hamil/nifas dan menyusui) mengakses layanan kesehatan secara rutin mendorong ibu agar dapat mengontrol kecukupan gizinya.
- ✓ Muatan tentang pentingnya gizi dan layanan kesehatan bagi ibu hamil, menyusui dan balita dalam materi P2K2 oleh pendamping pada KPM PKH meningkatkan pengetahuan KPM mengenai pentingnya pemenuhan gizi keluarga.
- ✓ Komplementaritas PKH dengan berbagai program perlindungan sosial untuk meningkatkan ketahanan pangan seperti BPNT yang bertujuan memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM.



Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia di bidang kesehatan

- ✓ Hasil survey MSC (2019):
 - a. 97 persen KPM memeriksakan kehamilannya secara rutin ke Puskesmas terdekat. Saat proses melahirkan, 49 persen KPM memanfaatkan faskes pemerintah, 44 persen di bidan dan 7 persen di faskes swasta.
 - b. Pasca melahirkan, 94 persen KPM memeriksakan kesehatan anak usia 1 bulan secara rutin. Perubahan positif juga ditemukan dalam pemeriksaan kesehatan anak usia 1-6 tahun, tingkat partisipasi program KB dan kepemilikan BPJS.
- ✓ Selain PKH, KPM juga mendapat bantuan komplementaritas PKH lainnya yaitu Kartu Indonesia Sehat (KIS).
- ✓ Sejak 2016 juga terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial pada PKH dengan kriteria lanjut usia dan penyandang disabilitas berat.



Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

- ✓ Survei MSC (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar dana PKH digunakan untuk keperluan sekolah dan 78 persen anak-anak KPM PKH hadir di sekolah secara regular. Bahkan PKH juga mendorong pencapaian prestasi anak-anak KPM dibanding dengan non KPM PKH. 10 persen anak-anak KPM PKH memiliki prestasi disekolah.
- ✓ Selain PKH, KPM juga mendapat bantuan komplementaritas lainnya seperti KIP, BPNT, KIS, Rumah Layak Huni, subsidi energi listrik dan subsidi LPG 3 kg. Bantuan-bantuan tersebut selain membantu perekonomian KPM PKH juga dinilai memberikan motivasi kepada anak KPM PKH menjadi anak yang berprestasi dikarenakan bantuan-bantuan sosial yang terintegrasi menciptakan kondisi yang lebih layak bagi para penerima.

5
GENDER
EQUALITY

Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh perempuan

- ✓ Dalam PKH, perempuan dijadikan sebagai sebagai *agen of change*. Penerima manfaat adalah perempuan
- ✓ Perempuan juga didorong untuk memiliki ruang dan terlibat aktif dalam kegiatan sosial. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan-kegiatan sosial diharapkan memberikan wawasan yang luas bagi perempuan sehingga mereka mampu menjadi agen perubahan.

6
CLEAN WATER
AND SANITATION

Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang

- ✓ PKH mendorong KPM untuk memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan diri dan lingkungan melalui *Family Development System* (FDS) atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).



Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan serta modern bagi semua orang.

- ✓ Selain menerima bantuan sosial berupa uang tunai, KPM juga mendapatkan subsidi energi listrik dan subsidi LPG 3 kg. Melalui komplementaritas PKH tersebut, KPM dapat mengakses dan menjangkau penggunaan listrik dan LPG yang berkelanjutan.



Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh, produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang.

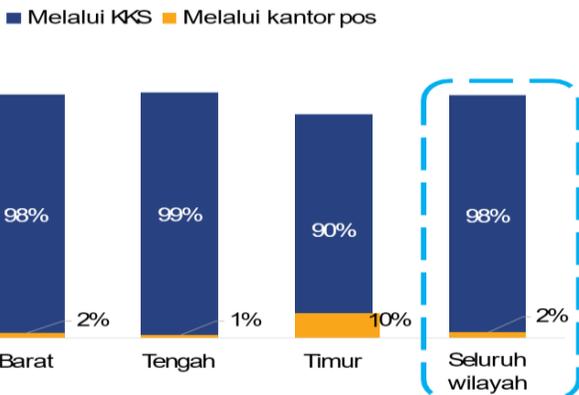
- ✓ Mengakseskan penerima bantuan ke bantuan permodalan dan pemasaran.
- ✓ Muatan tentang perencanaan keuangan dan usaha bagi KPM PKH dalam P2K2.
- ✓ Komplementaritas PKH dengan berbagai program perlindungan sosial untuk meningkatkan kemandirian usaha dan akses permodalan KPM PKH seperti akses kredit mikro (UMI dan KUR) dan pelatihan kewirausahaan (Bina Swadaya Masyarakat dan IKM Nusantara).
- ✓ Kemensos juga bekerja sama dengan Kemenperin dan menjembatani kebutuhan pengusaha dan KUBE.
- ✓ Pemasaran *Online* dengan *Go Food*, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya.

Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi



- Inovasi Penyaluran PKH secara non tunai dilakukan dengan menggunakan kartu kombo yang dinamakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Inovasi Sosial 4.0 kini layaknya ATM.
- KKS memadukan *e-wallet* dan tabungan, merupakan karya inovatif pertama kali digunakan diantara negara-negara yang melaksanakan *Conditional Cash Transfer (CCT)*.
- PKH juga meningkatkan upaya inklusi keuangan melalui bank Himbara (BNI, BRI, Mandiri dan BTN)

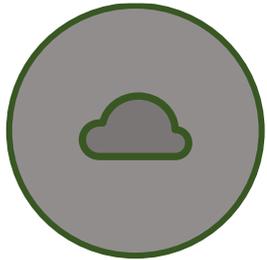
Preferensi metode penarikan dana PKH berdasarkan wilayah (n=587)



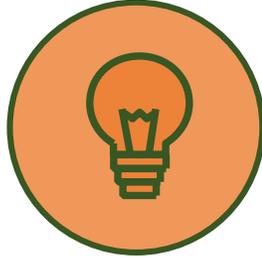
Hasil riset MSC (Mei, 2019): 98 persen KPM lebih memilih metode penyaluran non tunai melalui KKS dibandingkan dengan cara sebelumnya melalui kantor pos.



18 September 2019 PKH telah berinovasi dengan mengembangkan sistem aplikasi E-PKH sebagai upaya menyongsong era industri 4.0, era big data dan era *Internet of Things*.



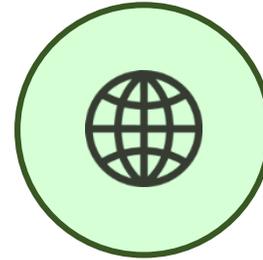
e-PKH adalah sistem aplikasi manajemen CCT (Conditional Cash Transfer) untuk Program Keluarga Harapan.



e-PKH adalah sistem aplikasi pengganti SIMPKH yang sudah digunakan sejak tahun 2012.



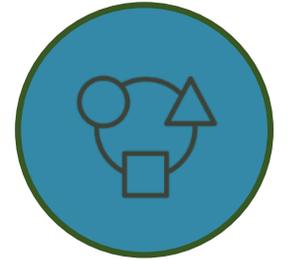
Perubahan kebijakan dan besarnya KPM yang di tangani, yang sudah tidak mampu di dukung oleh system aplikasi **SIMPKH**, menjadi alasan dibangunnya **e-PKH** tahun 2018.



e-PKH dioperasikan secara online maupun offline.



Modul modul **e-PKH** tersedia dalam aplikasi berbasis mobile (android) maupun aplikasi berbasis web.



e-PKH dapat bersinergi dengan **SIKS-NG**, milik pusdatin.



Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara

- ✓ Bank Dunia (Mei, 2017) menilai PKH sukses sebagai *Social Assistance Program* atau program bantuan sosial untuk mengurangi kesenjangan antara “si kaya dan si miskin”.

“Expansion of PKH to 10 million households is expected to help achieve government targets of accelerated poverty and inequality reduction. By expanding social assistance, Indonesia is taking a step forward to further reduce poverty and inequality.....” said **Rodrigo A. Chaves, World Bank Country Director for Indonesia.**